

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dari penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa gaya hidup berbelanja secara berlebihan/kalap memang kerap terjadi pada perempuan khususnya remaja. Video ‘Belanja Gak Aturan’ yang diunggah pada tanggal 7 November 2020 pada akun tiktok @Handmadeshoesby menggambarkan realita gaya hidup berbelanja tersebut. Beberapa informan mengakui bahwa kegiatan berbelanja hingga kalap memang mereka temui di kehidupan nyata, walaupun terdapat perbedaan budget dalam berbelanja. Jika dalam tayangan video diperlihatkan bahwa dalam sekali berbelanja menghabiskan budget sebesar Rp 753.000, dalam realitanya mayoritas remaja perempuan memiliki budget dibawah Rp 500.000 dalam kurun waktu sebulan dan bukan dalam sekali belanja. Sehingga disini informan merasa bahwa tayangan video tersebut memang menggambarkan realita gaya hidup berbelanja yang terjadi pada remaja perempuan, namun informan yang budget belanjanya dibawah Rp 500.000 merasa bahwa gaya hidup tersebut tidak wajar karena mengarah kepada gaya hidup yang konsumtif. Sedangkan informan yang memiliki budget belanja diatas Rp 500.000 mewajari kegiatan berbelanja seperti yang ada pada video karena informan merasa hal tersebut wajar apabila dilakukan apabila sesuai dengan kemampuan masing-masing individu. Namun secara keseluruhan video ‘Belanja Gak Aturan’ yang diunggah pada akun tiktok @Handmadeshoesby memang

menggambarkan realita yang terjadi pada remaja perempuan, seperti kegiatan berbelanja secara berlebihan/kalap yang biasa dilakukan oleh remaja perempuan serta produk yang ditampilkan pada video tersebut memang produk fashion yang digemari dan diminati oleh remaja perempuan.

Pesan yang disampaikan oleh media kepada khalayak tidak selalu diterima dengan pemaknaan yang sama. Media boleh membuat makna dalam isi pesan tersebut tetapi khalayak juga memiliki interpretasi terhadap pesan itu. Melalui penelitian ini, peneliti juga menemukan bahwa konsep berbelanja yang dilakukan pada remaja perempuan tidak selalu untuk memenuhi kebutuhan melainkan juga untuk pemuasan diri sendiri sehingga pentingnya mengontrol diri untuk menghindari diri dari gaya hidup yang berlebihan dan dapat mengarah kepada konsumtif.

## **5.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan mengarah pada penelitian selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan penerimaan gaya hidup berbelanja dalam tayangan video 'Belanja Gak Aturan' yang diunggah oleh akun tiktok Handmadeshoesby :

1. Hasil menunjukkan bahwa terdapat penolakan terhadap perilaku remaja perempuan yang berbelanja secara kalap/berlebihan. Oleh karena itu diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan data pendukung untuk penelitian selanjutnya dan dapat lebih dikembangkan.

2. Selain itu diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna bagi masyarakat khususnya remaja perempuan agar dapat menghindari diri dari gaya hidup yang berlebihan dan dapat meningkatkan kontrol diri dari pembelian suatu produk terutama produk fashion.